

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan strategi presentasi diri dengan prestasi akademik pada remaja tunanetra. Metode penelitian yang digunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian korelasional. Hipotesis dari penelitian ini adalah “ada hubungan positif antara strategi presentasi diri dengan prestasi akademik pada remaja tunanetra”. Semakin baik strategi presentasi diri maka semakin tinggi prestasi akademik, begitu pula sebaliknya semakin buruk strategi presentasi diri maka semakin rendah prestasi akademik.

Populasi dalam penelitian ini adalah 30 remaja yang mengalami tunanetra di komunitas PERTUNI cabang di Surabaya. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability* yaitu sampel jenuh atau *total sampling* dengan subyek 30 remaja tunanetra.

Hasil analisis data dengan menggunakan *Product Moment Pearson* di dapat kan hasil $\rho = 0,776$ pada taraf signifikansi ($p = 0,000$ ($p < 0,05$)). Jadi dapat dikatakan hipotesis diterima yaitu ada hubungan positif yang sangat signifikan antara strategi presentasi diri dengan prestasi akademik. Hal tersebut berarti semakin baik strategi presentasi diri maka semakin tinggi prestasi akademik. Sebaliknya semakin buruk strategi presentasi diri maka semakin rendah prestasi akademik. Strategi presentasi diri memberikan sumbangan efektif sebesar 61,15% terhadap prestasi akademik, dan 38,85% sisanya merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti yang mempengaruhi prestasi akademik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara strategi presentasi diri dengan prestasi akademik, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain :

1. Bagi Subyek Penelitian

- a. Subyek penelitian harus mampu mempertahankan prestasi akademik dengan cara selalu belajar dengan tekun dan tidak mudah menyerah jika mengalami kesulitan serta selalu bersemangat saat belajar, dengan motivasi yang kuat akan menghasilkan banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.
- b. Subyek juga harus mempertahankan strategi presentasi diri dengan baik dengan cara mengenal diri, menerima kelebihan dan kekurangan, menghargai

diri sendiri, percaya akan kemampuan yang dimiliki saat ini agar mampu mencapai prestasi yang diharapkan.

- c. Subyek disarankan untuk tetap aktif dalam perkumpulan komunitas PERTUNI agar subyek mampu berdiskusi dengan sesama penderita tunanetra dan mampu mengikuti kegiatan yang positif untuk meningkatkan strategi presentasi diri.
2. Bagi Sekolah dan Guru
 - a. Guru disarankan untuk selalu memberikan motivasi, pujian dan penguatan positif kepada seluruh siswa khususnya kepada anak-anak tunanetra yang sudah mendapatkan prestasi di sekolah.
 - b. Memberikan wadah pada seluruh siswa khususnya siswa yang berprestasi untuk mengikuti perlombaan guna meningkatkan strategi presentasi diri dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Sekolah disarankan untuk merekomendasikan guru untuk mengikuti seminar tentang cara mendidik atau cara meningkatkan potensi anak tunanetra.
 - d. Mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa seperti mengadakan lomba cerdas cermat
 - e. Menyediakan alternatif sumber belajar bagi tunanetra yang dapat memperkaya informasi tentang pelajaran yang disampaikan seperti media elektronik
 - f. Mendukung dan membantu siswa dalam memahami pokok bahasan yang telah disampaikan dengan menggunakan alat peraga ataupun model pembelajaran
 3. Bagi Keluarga
 - a. Selalu memberikan dukungan dan kesempatan bagi subyek untuk mengikuti kegiatan yang positif sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh subyek.
 - b. Menjaga, memantau perkembangan subyek dengan selalu memperhatikan kemampuan atau pencapaian yang diperoleh serta mengapresiasinya dengan cara memberikan *reward* berupa hadiah kepada subyek.
 - c. Disarankan orang tua aktif dalam komunitas tunanetra agar mengetahui informasi atau perkembangan diri anak tunanetra.
 4. Bagi Peneliti Lain
 - a. Disarankan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama, peneliti menyarankan untuk menambah variabel lain yang kemungkinan akan memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik seperti bakat dan minat, motivasi, sosial ekonomi, lingkungan sekolah seperti sarana prasarana, kompetensi guru, metode belajar, dan lingkungan masyarakat seperti sosial budaya dan kebijakan pemerintah.